

ABSTRAK

Skripsi ini berusaha menjawab pokok permasalahan yaitu bagaimana isi berita pembelian pesawat Sukhoi di HU Pikiran Rakyat dilihat dari objektivitas. Hal yang ingin diungkapkan yaitu mengenai kategori kefaktualan dilihat dari kebenaran dan relevansi serta kategori impartialitas dilihat dari keseimbangan dan netralitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif, yakni metode yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu, secara faktual dan cermat. Penelitian ini tidak berhenti hanya sekedar melukiskan fakta melainkan secara aktif melakukan interpretasi atas fakta tersebut (Rakhmat, 1993).

Populasi dalam penelitian ini adalah berita yang berhubungan dengan pembelian pesawat Sukhoi di HU Pikiran Rakyat sebanyak 10 berita. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik sample total yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan. (*Total sampling*). Peneliti mengambil 100% dari jumlah populasi yang ada sebagai sampel yaitu 10 Berita.

Salah satu masalah statistika yang khas diterapkan pada penelitian analisis isi ialah menentukan tingkat kesepakatan atau reliabilitas antara pelaku koding. Hal ini diukur dengan menggunakan koefisien kontingen, Pearson χ^2 , untuk data berskala nominal yaitu data yang terdiri dari suatu rangkaian frekuensi yang tidak berurutan.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terungkap bahwa Berita utama pembelian pesawat Sukhoi di HU Pikiran Rakyat sudah memenuhi kategori kefaktualan yang diukur dengan sub kategori kebenaran dan relevansi.

Berita utama pembelian pesawat Sukhoi di HU Pikiran Rakyat sudah memenuhi kategori Impartialitas yang diukur oleh sub kategori keseimbangan dan netralitas. Karena secara garis besar, dalam menerapkan unsur keseimbangan dalam pemberitaan mengenai pembelian pesawat Sukhoi di HU Pikiran Rakyat terlihat berimbang. Dari segi netralitas, secara garis besar, berdasar pada hasil analisis dapat dikatakan bahwa dalam menerapkan unsur netralitas dilihat dari segi bentuk penulisan dalam pemberitaan mengenai pembelian pesawat Sukhoi di HU Pikiran Rakyat terlihat lebih banyak bentuk penulisan Deskriptifnya dibanding dengan bentuk penulisan Argumentatifnya. Disini dapat dilihat bahwa dengan banyaknya bentuk penulisan Deskriptif di "PR" maka dapat dibilang bahwa "PR" secara tidak langsung masih mengedepankan segi netralitas dalam melaporkan suatu peristiwa atau kejadian.

Karena semua satu unsur sudah terpenuhi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa objektivitas dalam berita utama pembelian pesawat Sukhoi dalam Harian Umum Pikiran Rakyat sudah terpenuhi.